



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA ARGAPURA

**Resya Fakhrunnisa^{*}, Pepi Januar Pelita², Genta Anugrah Prihatini³,
Herlina Agustin⁴, Irmansyah⁵**

¹Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

resya.fakhrunnisa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan belajar anak sekolah dasar yang bertempat di Kampung Leuwi Ceuri RT.05 RW.07 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar agar lebih efektif dan antusias dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian yang berupa program bimbingan belajar bahasa berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dengan jumlah siswa 10 anak. Hasil tersebut diperoleh dari metode pendekatan secara langsung dengan melakukan pendataan anak yang mengikuti bimbingan dan kegiatan mengajar. Adapun materi yang disampaikan berupa Introducing Myself, Spelling Alphabet, Daily Activities, Numbers, Colours etc. Hasil akhir yang diharapkan dari bimbingan bahasa ini adalah para siswa mampu menerapkan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang anak-anak hadapi pada saat belajar Bahasa Inggris. Anak-anak bisa belajar bahasa Inggris yang mudah dipahami tentang materi yang disampaikan. Peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar pada anak sekolah dasar merupakan kegiatan yang positif dalam keadaan pandemi covid 19 yang masih marak di dunia khususnya di Indonesia. Sehingga bimbingan belajar ini sangatlah penting dilaksanakan terkhusus untuk peserta didik sekolah dasar karena mereka baru mengenal pendidikan tetapi sudah harus merasakan pembelajaran daring, maka kegiatan ini dirasa sangat penting sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat di era pandemi covid19.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kegiatan Bimbingan Belajar, Peningkatan Kualitas Pendidikan

Abstract

Tutoring activities as a form of improving the quality of education through learning activities for elementary school children located in Leuwi Ceuri Village RT.05 RW.07 Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency, West Java Province. This activity aims to improve English learning for elementary school children to be more effective and enthusiastic in learning English. Service activities in the form of language tutoring programs are running according to the planned plan with a total of 10 students. These results are obtained from the direct approach method by collecting data on children who follow guidance and teaching activities. The materials presented were Introducing Myself, Spelling Alphabet, Daily Activities, Numbers, Colors etc. The expected end result of this language guidance is that students are able to apply the use of language in everyday life and overcome the difficulties that children face when learning English. Children can learn easy-to-understand English about the material presented. Improving the quality of education through tutoring activities for elementary school children is a positive activity during the COVID-19 pandemic which is still rife in the world, especially in Indonesia. So that this tutoring is very important, especially for elementary school students because they are new to education but already have to experience online learning, so this activity is considered very important as one of the community services in the era of the covid19 pandemic.

Keywords: English, Tutoring Activities, Improving the Quality of Education

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk merubah sikap dan perilaku juga meningkatkan kemampuan dalam segi intelektual siswa agar lebih baik. Menurut UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Adapun menurut Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, pemerintah kepada peserta didik melalui kegiatan bimbingan baik di sekolah ataupun diluar sekolah untuk mempersiapkan dirinya dimasa yang akan datang. Dalam pelaksanaannya, pendidikan diadakan pemerintah melalui pendidikan formal yaitu di sekolah-sekolah. Tetapi tidak semua pelakasnya dapat berjalan dengan lancar, selalu ada hambatan yang terjadi pada saat proses pendidikan formal di sekolah. Seperti kurangnya motivasi belajar dan juga tidak semua paham dengan materi yang diajarkan saat sekolah. Kurangnya motivasi belajar siswa ini disebabkan oleh dominannya waktu bermain anak-anak daripada waktu belajarnya. Anak-anak beranggapan bahwa waktu belajar hanya saat sekolah berlangsung. Padahal sekolah hanya menghabiskan waktu sekitar 6 jam dan sisanya adalah kegiatan diluar sekolah. Sisa dari waktu tersebut kebanyakan digunakan untuk bermain dan tidak ada pengulangan pembelajaran saat di rumah. Untuk itu, Upaya apapun dilakukan oleh orang tua agar anak ingin belajar dan menjadi anak yang berprestasi di sekolah. Salah satunya yaitu dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan non-formal dengan bimbingan belajar.

Menurut Rosaria dalam Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.2 (2019)P-ISSN: 2685-156339 bahwa bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, siswa terbantu dalam proses peningkatan motivasi belajar dan juga prestasi siswa. Hal tersebut menyiratkan bahwa bimbingan belajar (bimbel) memiliki nilai positif

dan manfaat tersendiri bagi anak. Makna layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat.

II. Metode Penelitian

1. Pendekatan

a. Metode observasi (pengamatan)

Menurut (Alshenqeeti, 2014: 40) metode pengumpulan data observasi juga mencakup paradigma pengabdian serta pendekatan kualitatif berkontribusi dengan berfokus pada masalah yang ada dilapangan yang memungkinkan proses sosial dan fenomena. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mendapatkan izin dari pihak terkait.

b. Metode Eksperimental

Menurut (Sudjana, 2004) Metode eksperimental berisikan cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Penerapan dalam metode ini menggunakan penerapan bimbingan belajar bahasa khususnya Bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar di sekitar lingkungan Kp.Leuwi Ceuri RT/RW 05/07 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg,kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.

2. Tahapan Proses di Lapangan

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 13-30 September 2021, bertempat di Dirumah Mahasiswa Kp.Leuwi Ceuri Rt.05 Rw.07 Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Prvinsi Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini adalah menggunakan metode penjelasan (pengenalan awal),

Diskusi dalam bentuk percakapan dan tebak kata, sertabermain. Dalam metode penjelasan kami memberikan pengenalan awal tentang materi yang diajarkan dan anak – anak mendengarkan dengan seksama penjelasan dari kami guna memberikan pemahaman kepada mereka. Metode diskusi dilaksanakan untuk mngetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap penjelasan yang di dengar sebelumnya. Setelah itu kami juga menggunakan metode permainan.

b. Alat dan Bahan

Alat – alat yang dipergunakan dalam Bimbingan Belajar ini yaitu kertas karton, Hvs, Buku Tulis, Spidol, Buku Baca , poster (hewan, angka, huruf).

c. Prosedur Kegiatan

Meminta ijin kepada ketua RT Di Kp.Leuwi Ceuri Rt.05 Rw.07 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar ini yaitu dimulai dengan sosialisasi di Kp.leuwi Ceuri Rt.05 Rw.07 sasaran adalah anak anak Sekolah Dasar Di Kp.Leuwi Ceurii Rt.05 Rw.07 Desa Argapura Kecamatan Cigudeg ,Kabupaten Bogor, Provindi Jawa Barat. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan–kegiatan bimbingan belajar. Tahapan–tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar disajikan pada tabel berikut:

Table 1

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
---------------------	----------	--------	--------

Tahap Sosialisasi	Observasi	Pertemuan Dengan Ketua RT Setempat Sosialisasi Kepada Masyarakat	- Mekanisme kegiatan - Program yang akan dilaksanakan
Tahap Pelaksanaan	Pelaksanaan Bimbingan Belajar	Partisipasi anak anak Sekolah Dasar Di Kampung Leuwi Ceuri	-Introduce your self - Alpabet - Colours - Animal - Fruits

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam wujud program bimbingan belajar bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Kp.Leuwi Ceuri RT/RW 05/07 Desa Argapura , Kecamatan Cigudeg,Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.Dengan Tema “Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Argapura”. Bimbingan Belajar ini merupakan bimbingan belajar mata pelajaran bahasa Inggris,yang dilaksanakan Pada tanggal 13-30 September 2021.Program tersebut bertujuan untuk membimbing anak-anak mengenal dan mengembangkan diri dengan mengenal bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

Program bimbingan Belajar bahasa Inggris ini dilaksanakan setiap seminggu 3 kali dengan alokasi waktu 1 jam setiap pertemuannya. Sebanyak 10 anak mengikuti program ini yang didapatkan dari observasi dan pendekatan warga di Kp.Leuw Ceuri RT/RW 05/07 . Berbekal semangat

dan kemauan yang kuat anak-anak secara antusias datang untuk belajar. Untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan bahasa Inggris dilaksanakan Sore jam 16.00-17.00 WIB. Peserta belajar tentang *introducing myself, animals, Fruits, numbers, spelling alphabet, colour* dan sebagainya.

III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris anak-anak Sekolah Dasar di Kp.Leuwi Ceuri RT/RW 05/07 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 13-30 September 2021 telah dilaksanakan dan dapat berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

a. Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Program Bimbingan Belajar

Dalam terlaksananya program Pemberdayaan Kepada Masyarakat (PKM) Bimbingan Belajar bahasa Inggris, masyarakat cukup membantu dan mendukung kelancaran kegiatan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat seperti, Anak-anak didik semangat mengajak teman-teman dekatnya atau teman sekolahnya untuk bergabung dan belajar untuk mengikuti Bimbingan belajar bahasa Inggris. Anak-anak selalu datang dengan antusias menimba ilmu ke bimbingan belajar bahasa Inggris setiap sore hari.

b. Pencapaian Para Peserta Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Bimbingan belajar dimasa Pandemi COVID-19 sangatlah berbeda dengan Bimbingan belajar anak dimasa normal. Perlulah adanya edukasi mengenai COVID-19 terhadap anak-anak agar anak mengerti dan juga dapat mencegah terjadinya penularan virus COVID-19. Edukasi tentang COVID-19, pencegahan dengan wajib memakai masker, mencuci tangan,

Menjaga jarak dalam setiap kegiatan harus diedukasikan juga terhadap anak-anak yang mengikuti Kegiatan.



Gambar 1. Pencegahan virus Covid-19 Memakai Masker

Pendampingan Belajar diikuti 5-10 peserta anak-anak dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Pada awal pendampingan belajar anak-anak terlihat malu dan masih sungkan, namun dengan adanya pendekatan anak-anak pun bisa beradaptasi dengan baik. Bimbingan Belajar diawali dengan pengenalan terlebih dahulu pada saat tutor mengajarkan dengan metode permainan (*Role Playing*) khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (*sing a song*). Mereka menjadi lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Anak – anak usia sekolah dasar lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan metode diskusi dalam bimbingan belajar ini menitik beratkan pada bagaimana menumbuhkan keinginan berbicara (*willingness to speak*) Metode diskusi yang kami gunakan lebih bagaimana anak-anak sekolah dasar berani bercakap atau berani mengeluarkan suaranya. Aktifitas dalam diskusi ini mengajak siswa berbicara, mendorong mereka berbicara serta dan juga melibatkan aktifitas tebak kata tema *animals, Fruits, numbers, spelling alphabet, colour* dalam Bahasa Inggris.

Metode lainnya yang digunakan dalam bimbingan belajar ini misalnya dalam proses pembelajaran seperti terkait materi tema *animals, Fruits, numbers, spelling alphabet, colour* yaitu menggunakan *Learning By Games* (belajar sambil bermain) sehingga siswa tidak begitu merasa jenuh dalam mengikuti proses bimbingan belajar bahas Inggris. Dengan Metode Bimbingan Belajar yang sudah Dilakukan parapeserta bimbiga belajar mulai mengetahui cara belajar bahasa inggris dengan menyenangkan. Pencapaian para peserta bimbingan belajar diantaranya :

- 1) Peserta Bimbingan Belajar mulai mengetahui cara belajar menghafal kosakata bahasa inggris *animals, Fruits, numbers, spelling alphabet, colour*.
- 2) Dapat mengeja dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris dengan jelas dan sederhana. Dimana peserta bisa membedakan melafalkan huruf Alphabet dalam bahasa Inggris.
- 3) Adanya antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan pihak orang tua sendiri untuk banyak belajar bahasa Inggris
- 4) Anak anak bisa memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris
- 5) Anak anak lebih percaya diri dalam mengucapkan Bahasa Inggris



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar

Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Bimbingan Belajar

1. Faktor pendukung:

- a. Motivasi Diri sendiri untuk mengembangkan kualitas Pendidikan di Tempat sendiri khususnya Pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Memberikan Metode yang menyenangkan dan terbaik dalam kegiatan Bimbingan Belajar.
- c. Adanya Antusias dari orangtua dan anak anak untuk mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar.

2. Faktor Penghambat :

- a. Sulitnya Membagi waktu untuk menambah jam Kegiatan Bimbingan Belajar dikarenakan waktu yang terbagi dengan Kegiatan lainnya.

- b. Kurang nyamannya tempat kegiatan bimbingan belajar karena diadakan dirumah, alangkah lebih baik jika diadakan di Aula atau Ruang tersendiri seperti ruang kelas bimbingan belajar.

Selama kegiatan, masyarakat terutama anak-anak cukup merespon dan menyambut dengan antusias kegiatan Bimbingan Belajar bahasa Inggris yang sudah dilaksanakan di Kp. Leuwi Ceuri RT/RW 05/07 Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar anak sekolah dasar di Desa Argapura dari tanggal 13-30 September 2021, kegiatan ini sangatlah membantu orang tua siswa dan siswa itu sendiri karena kondisi pembelajaran daring dirasa tidak tepat bagi siswa sekolah dasar, mereka perlu bimbingan secara langsung maka kegiatan ini sangatlah tepat dan dapat diambil kesimpulan dari proses Peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar anak sekolah dasar di Desa Argapura yaitu:

- a. Pemahaman yang didapatkan oleh siswa/l sekolah dasar meningkat dibandingkan dengan dari sebelumnya.
- b. Dalam kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa dapat menyalurkan ilmu dan keterampilannya kepada masyarakat dan siswa sekolah dasar yang membutuhkan bimbingan belajar.

A. Saran

Kami berharap kepada pembaca saran dan kritik yang membangun sehingga bisa dijadikan rujukan dan motivasi untuk lebih sempurna dalam penulisan artikel yang lainnya di kemudian hari

V. Daftar Pustaka

Alshenqeeti H. Interviewing as a Data Collection Method: A Critical Review.

English Linguist Res [Internet]. 2014;3(1):39-45. Available

<http://www.sciedu.ca/journal/index.php/elr/article/view/4081>

<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>

Amaranggara Ayoediya. 2020. *Pendampingan Belajar pada Masa Pandemi di Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen: Jurnal Pengabdian masyarakat*. Hal 2.